

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Taman Pancor adalah salah satu taman publik yang berada di Kelurahan Pagutan Timur, letak Taman Pancor berada pada tengah kota Selong dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung aktivitas pengunjung di dalamnya. Sarana diantaranya adalah:

- a. Tersedianya tempat duduk dengan jumlah 53 unit, yang dilengkapi dengan kios atau warung yang tersedia berupa pedagang asongan atau yang disebut Pedagang Kaki Lima (PKL), Fasilitas yang belum tersedia pada Taman Pancor adalah panggung terbuka, Taman Bermain untuk anak dan warung atau kios dengan bangunan permanen.
- b. Selain itu terdapat juga fasilitas pendukung Taman Pancor, fasilitas pendukung taman yang tersedia pada Taman Pancor berupa lampu penerang taman, tempat sampah, vegetasi (pohon, dan, rumput), parkir, dan tempat duduk.

Taman Pancor sendiri memiliki aksesibilitas yang cukup memadai bagi pengunjung untuk melakukan aktivitasnya, dimana aksesibilitas internal taman terdapat prasarana jalan dengan jenis jalan setapak,. Namun untuk jalan pedestrian pada taman masih belum terfasilitasi. dengan moda transportasi dapat menggunakan motor dan mobil.

Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana di Taman Pancor telah mampu mengakomodasi aktivitas pengunjung di dalamnya, adapun aktivitas pengunjung Taman Pancor berupa aktivitas sesungguhnya (makan dan minum, berbelanja, berjalan, bermain dan duduk), aktivitas spesifik (bersepeda, berfoto, makan bersama dan duduk santai di taman), dan aktivitas tambahan (berjalan sambil mengobrol, berbelanja sambil mengobrol, duduk sambil makan dan minum, dan jalan-jalan sambil mengobrol).

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran kepada beberapa pihak yang terkait mengenai penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk Pengelola Taman

- Perlu adanya penambahan pada penyediaan fasilitas seperti, wahana taman bermain Untuk anak, dan pemerataan jalur difabel pada setiap jalan yang ada, mengingat taman adalah ruang publik yang digunakan oleh umum tanpa ada perbedaan kelas.
- Perlu adanya optimalisasi terhadap penataan bagi Pedagang Kaki Lima (PKL) agar tidak mengganggu lalulintas yang ada di jalan.

2. Untuk Akademis

Peneliti menyarankan agar ada yang melakukan penelitian lanjutan mengenai elemen fisik dan bentuk aktivitas pengunjung Taman Pancor, karena aktivitas akan selalu berubah tergantung dari ruang lingkungan yang sedang mereka tempatai. Untuk itu perlu adanya pembaruan agar sesuai dengan realita yang terjadi.

Daftar Pustaka

- Andrahan, O., Yarmaidi, Y., & Haryono, E. (2014). *Fungsi Taman Kota Metro Sebagai Ruang Terbuka Publik*. Jurnal Penelitian Geografi (JPG), 2(3).
- Profita, R. P. (2015). Identifikasi Motif Menonton Tayangan Program Televisi "Leptop Si Unyil" Trans 7 Pada Siswa SDN 010 Kec. Samarinda Utara Kel. Sungai pinang Dalam samarinda. eJournal Ilmu Komunikasi, 32.
- Risdawati. (2017, November 27). uin-alauddin.ac.id. Retrieved from Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Wibowo, A., & Ritonga, M. (2018). *Kebutuhan pengembangan standar nasional indonesia fasilitas taman kota*. Jurnal Standardisasi, 18(3), 161.
- [Permen]. (007). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan. Jakarta: Menteri Dalam Negeri [Permen]. (2008).
- Sya'ban, N., & Pratiwi, N. N. *ANALISIS KEPUASAN PENGUNJUNG TAMAN TERHADAP TAMAN AKCAYA KOTA PONTIANAK*. JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang, 8(3).
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.
- Teknik, F., Diponegoro, U., Teknik, F., Diponegoro, U., Sriwedari, T., Publik, R., & Surakarta, K. (2014). *Efektivitas Taman Sriwedari Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta* Shalli Aggi Iswari dan Nurini. 3(4), 670–680.
- Shafar, M. U., & Sari, S. R. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Alun-Alun Sebagai Ruang Terbuka Publik. Nature: National Academic Journal of Architecture, 8(1), 53. <https://doi.org/10.24252/nature.v8i1a5>
- Asmani, J. M. (2011). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD. Bandung, Alfabeta
- Priyono, B., R, M., & Abdullah, M. (2014). Keanekaragaman Vegetasi dan Profile Habitat di Taman Kehati Universitas Negeri Semarang. SAINTEKNOL, 96.
- Werdiningsih, H. (2008). Kajian PKL di Kawasan Simpang Lima Semarang. Jurnal Ilmiah perancangan Kota dan Permukiman, 61.
- Khadiyanta, P. (2015). Penyediaan hutan kota dan taman kota sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik menurut preferensi masyarakat di kawasan pusat Kota Tangerang. Jurnal Ruang, 1(3), 101-110.
- Yuniarman, A., Widayanti, H., & Hirsan, F. P. (2016). Kajian Karakteristik Ruang Terbuka Publik (Studi Kasus: Kawasan Sungai Jangkok Kota Lama Ampenan). Majalah Ilmiah Ulul Albab, 20-33.



LAMPIRAN





